UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI

079/IAT-U/SU-S1/2025

كيان كلمة عين في القرآن الكريم
(دراسة دلالة السياق اللفظي)

البحث

مقدم لنيل شهادة المرحلة الجامعية في قسم علوم القرآن والتفسر

الباحث:

أديتيا خير يسفا

١٢١٣٠٢١٠٤٥٦

المشرف الأول

الدكتور نيكسون حسين الماجستير

المشرف الثاني

فكري محمود الماجستير

كلية اصول الدين

قسم علوم القرآن والتفسير

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

٢٠٢٥ م/١٤٤٦ هـ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: كيان كلمة عين في القرآن الكريم (دراسة دلالة السياق اللفظى)

Nama : Aditya Khairu Yusfa
NIM : 12130210456
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2025
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua	**Sekretaris**
Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag	**Syahrul Rahman, M.A**
NIP. 19700617 200701 1 033	**NIP. 19881220202203 1 001**

MENGETAHUI

Penguji III	**Penguji IV**
Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A	**Drs. Saifullah, M.Us**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixson Husin, Lc., M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Aditya Khairu Yusfa
NIM : 12130210456
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : كيان كلمة عين في القرآن الكريم (دراسة دلالة السياق اللفظى)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, April 2025
Pembimbing I

Dr. H. Nixson Husin, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Aditya Khairu Yusfa
NIM	: 12130210456
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: كيان كلمة عين في القرآن الكريم (دراسة دلالة السياق اللفظي)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, April 2025
Pembimbing II

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIK. 1968010120211010

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Aditya Khairu Yusfa
Tempat/Tgl Lahir	: Solok, 01 April 2003
NIM	: 12130210456
Fakultas/Prodi	: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Proposal	: كيان كلمة عين في القرآن الكريم (دراسة دلالة السياق اللفظي)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,

ADITYA KHAIRU YUSFA

NIM. 12130210456

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شعار

مَن عرف بُعد السفر إستعدَّ

UIN SUSKA RIAU

كلمة الشكر

الحمد لله رب العالمين، نحمده ونشكره على نعمه وفضله، الذي بفضله وتوفيقه استطاع لكاتب أن كمل كتب هذه الرسالة العلمية بعنوان "كيان كلمة عين في القرآن الكريم دراسة دلالة السياق اللفظى. ثم الصلاة والسلام موصولتان إلى حبيب الله سبحانه وتعالى، ابن عبد الله، وفلذة كبد آمنة بنت وهب، قائلين: "اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد"، ونسأل الله أن يرزقنا شفاعته يوم القيامة، آمين يا رب العالمين.

إن الهدف من إعداد هذه الرسالة العلمية هو استيفاء متطلبات البحث الأكاديمي للحصول على درجة البكالوريوس في الدراسات الإسلامية (S.Ag). في إعداد هذا البحث النهائي، قام الكاتب بدراسة مستفيضة من خلال مراجعة الأدبيات، وقراءة مصادر متنوعة سواء من الكتب أو الوسائل الإلكترونية، لدعم المادة اللازمة لإعداد هذا المقترح.

ويعترف الكاتب بأن هذه الرسالة لا تخلو من النقص، سواء من حيث أسلوب الكتب، أو ارتباط المواد المدرجة، أو اختيار الألفاظ المستخدمة. لذلك، يطلب الكاتب التوجيه والنقد البنّاء الذي يمكن أن يساعده في تحسين هذه الرسالة العلمية وتطويرها، ويوسع آفاقه فيما يتعلق بالمادة التي يعمل عليها. نسأل الله سبحانه وتعالى أن يجزي كل من يقرأ هذه الرسالة وينتقدها خير الجزاء، وأن يبارك في عمله، آمين يا رب العالمين.

لذلك، يود الكاتب أن يقدم جزيل الشكر والتقدير العميق لـ:

١. إلى والدَيَّ، فدريا الخضرى و يسني يتى، اللذين أحبّهما وأكنّ لهما عاطفةً كبيرة. شكراً جزيلاً على الدعم والدعاء الذي قدمتماه لي، حتى تمكنت من إتمام هذه الرسالة العلمية. أسأل الله أن أتمكن من جعل الأب والأم فخورين بي في المستقبل.
٢. إلى أختي اللذين قدما لي الدعم والتحفيز، أبعث إليكم تحياتي الحارة من أخيكم وأختكم الوسيمين.
٣. رئيس جامعة إسلام نيجري سلطان شريف قاسم رياو, السيد الأستاذ الدكتور حيرالناس رجب، الماجستير، وكافة أعضاء الهيئة الأكاديمية والإدارية الذين منحوا الكاتب الفرصة للتعلم في هذه الجامعة

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٤. عميد كلية الأصول الدين، الدكتور ح. جمال الدين، الماجستير ، ونائب العميد الأول، الدكتورة رينا ريهاتي، الماجستيرة، ونائب العميد الثاني، الدكتور أفريزال نور، الماجستير، ونائب العميد الثالث، الدكتور ح. م. رضوان هاسبي، الماجستير.

٥. رئيس برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير الدكتور أغس فيرداوس تشاندرا، الماجستير، وكافة أعضاء الهيئة التدريسية.

٦. ، المستشار الأكاديم, الدكتور ح. نيكسون حسين الماجستير، الذي كان دائمًا يمنحني الطاقة الإيجابية كطالب تحت إشرافه، والذي قدم لي الكثير من الإرشادات والتوجيهات حتى تمكنت من إتمام هذه الرسالة العلمية. جزيل الشكر على التحفيز والنصائح والعلم الذي قدمته لي.

٧. مشرف أول, الدكتور ح. نيكسون حسين الماجستير أ لهذه الرسالة العلمية، جزيل الشكر على كل التوجيهات والعلم والإرشادات والنصائح القيمة التي قدمتها لي، حتى تمكّنت من إتمام هذه الرسالة. أسأل الله سبحانه وتعالى أن يجمعنا في جنة الفردوس، وأن نكون من أهلها الذين لا حساب عليهم.

٨. مشرف ثاني الأستاذ ح. فكري محمود، الماجستير، الذي كان دائمًا صبورًا ومهتمًا، والذي قدم لي دائمًا التوجيهات والملاحظات القيمة في إتمام هذه الرسالة العلمية. أسأل الله أن يمده بالصحة والعافية، وأن يبارك له في حياته، ويمنحه أجرًا مضاعفًا من الله سبحانه وتعالى.

٩. جميع الأساتذة الذين قاموا بتدريس المقررات في برنامج دراسات علوم القرآن والتفسير، الذين قدموا لي العلم والمعرفة، وقدموا لي الملاحظات القيمة التي ساعدتني في إتمام هذه الرسالة العلمية. أسأل الله أن يجعل العلم الذي قدموه لي علمًا نافعًا وعبادة متقبلة، وأن يظل هذا العلم مستمرًا في الخير ويحصلون على أفضل الجزاء من الله سبحانه وتعالى.

١٠. جميع الأساتذة وموظفي شؤون الإدارة في كلية الأصول الدين الذين قدموا وقتهم وجهودهم، ووفّروا لي كافة التسهيلات أثناء إتمام دراستي في جامعة إسلام نيجري سلطان شريف قاسم رياو.

١١. إلى أصدقائي، شكرًا لكم على كونكم أصدقاء مقربين وأوفياء للكاتب. دعائي لنا جميعًا أن يحفظنا الله برعايته ويظلنا بظله دائمًا.

١٢. إلى جميع أصدقائي من قسم علم القرأن وتفسير دفعة ٢٠٢١، خاصةً فصل الدّوْلى، الذين كان لهم تأثير إيجابي كبير على الكاتب في عملية إعداد هذه الرسالة العلمية.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

في الختام، يود الكاتب أن يقدم شكرًا عميقًا وعرفانًا بالغًا لجميع العلماء والأكاديميين الذين كانت أعمالهم مرجعًا لهذه الرسالة العلمية، سواء كانت أسماؤهم مذكورة في الحواشي أو لم تكن. لا يسع الكاتب إلا أن يتمنى ويدعو الله أن يظل جميع الأطراف الذين شاركوا في إتمام هذه الرسالة العلمية، في عونٍ دائم، وأن ينالوا رحمة الله وبركته.

باكنبارو, مارس ٢٠٢٥

أديتيا خير يسفا

١٢١٣٠٢١٠٤٥٦

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فهرس المحتويات

Surat Pengesahan

Nota Dinas Pembimbing 1

Nota Dinas Pembimbing 2

Surat Pernyataan

شعار ..... أ

كلمة الشكر ..... ب

ملخص ..... ز

ABSTRACT ..... ح

ABSTRAK ..... ط

الباب الأول المقدمة ١

أ. خلفية البحث. ١

ب. توضيح المصطلحات ٣

ج. حدود البحث. ٤

د. تحديد البحث. ٤

هـ. أهداف البحث وفوائده ٤

الباب الثاني الإطار النظري ٦

أ. الأساس النظري ٦

1. علم الدلالة في القرآن ٦

2. النظرية السياقية ٩

ب. الدراسات السابقة ١٤

الباب الثالث منهج البحث ٢٠

أ. نوعية البحث ٢٠

ب. منهجية البحث ٢٠

ج. مصادر البيانات ٢١

1. المصادر الأولية ٢١

2. المصادر الثانوية ٢١

د. طريقة جمع البيانات ٢١

هـ. طريقة تحليل البيانات ٢٢

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و. هيكل البحث. ٢٢
الباب الرابع عرض البحث و تحليله ٢٤
أ. تفاسير كلمة عين في الآيات القرآنية خصائص الدلالات وسياقها ٢٤
1. السورة ال عمران:١٣: ٢٤
٢. سورة الحجر:٨٨: ٢٦
3. سورة الإنسان: ٦:..... ..... ٢٧
٤. سورة القصص: ٩:... ..... ٢٩
٥. سورة طه:٣٩: ٣٠
٦. سورة الواقعة: ٢٢: ٣١
٧. سورة سبأ: ١٢:.. ..... ٣٢
٨. سورة الكهف : ٨٦:. ٣٣
٩. سورة الكهف :١٠١:.. ..... ٣٤
ب. دلالة السياق اللفظى كلمة عين في الآيات القرآنية ٣٥
1. العين كعضو للإبصار (آلة البصر) ٣٦
2. عين بمعنى البصر/الرؤية ٣٧
3. بمعنى عين الماء/ينبوع الماء ٣٨
4. بمعنى يفرح القلب وقرّة العين ٣٩
5. بمعنى الرعاية و المراقبة. ٤٠
6. خصائص لفظ عين الذي يدل على معنى الحور العين ٤١
7. بمعنى النحاس ٤٢
8. بمعنى البحر ٤٢
9. بمعنى عَيْن القلب ٤٣
الباب الخامس الخاتمة ٤٤
أ. الخلاصة ٤٤
ب. الإقتراحات ٤٥
1. ضرورة التركيز على السياق في تحليل الألفاظ القرآنية المشتركة لضمان دقة الفهم والتفسير. ٤٥
2. تعزيز الدراسات التي تتناول الألفاظ القرآنية الأخرى باستخدام منهجيات لغوية حديثة. ٤٥
3. الاستفادة من نتائج هذه الدراسة في تصميم أدوات تعليمية تعزز فهم النصوص القرآنية بشكل أعمق. ٤٥
4. دعم البحوث المتعددة التخصصات بين علماء التفسير وعلماء اللغة لفهم شامل للألفاظ القرآنية. ٤٥
5. تطوير برامج أكاديمية تتخصص في علم الدلالة القرآني لتوسيع آفاق البحث العلمي في هذا المجال. ٤٥
المراجع ٤٦

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

يُحلِّل هذا البحث الأبعاد كيان و دلالة السياق لكلمة عين في القرآن الكريم، ويركّز على تنوّع معانيها واستخداماتها من منظور دلالي. يسبب نقص الوعي بتنوع المعاني أخطاءً في تفسير القرآن الكريم، لذا اعتمد البحث على منهج لغوي حديث مدعوم بالتفاسير الكلاسيكية لتحليل معاني الكلمة في سياقاتها المختلفة. استخدم البحث منهجًا نوعيًا قائمًا على الدراسة المكتبية، مع اعتماد القرآن الكريم، تفسير الطبري ، وتفسير القرطبي كمصادر أولية، بالإضافة إلى مصادر ثانوية مثل تفسير المصباح، تفسير إبن كثير، ومعاجم عربية كلسان العرب. أظهرت النتائج أن كلمة "عين" تحمل تسعة معانٍ رئيسية: العين كعضو للإبصار، البصر أو النظر، عين الماء، الطمأنينة النفسية، المراقبة، الحور العين، النحاس، البحر، وعين القلب. وردت الكلمة ٦٥ مرة في ٣٨ سورة. يوصي البحث بأهمية التركيز على السياق في تحليل ألفاظ القرآن ذات المعاني المتعددة، وتشجيع الدراسات التي تجمع بين المنهجيات اللغوية الحديثة والتفاسير لتعزيز الفهم الدقيق للنصوص القرآنية.

الكلمات المفتاحية: كيان, علم دلالة, لفظ عين, دلالة السياق.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study examines the existence and contextual of the word ‘ain (عين) in the Qur'an, focusing on its varied meanings and usages from a semantic perspective. Lack of awareness of these variations often leads to misinterpretations of the Qur'an. This research employs a modern linguistic approach supported by classical tafsir to analyze the contextual meanings of ‘ain. The study utilizes a qualitative library research method with primary data sources, including the Qur'an, tafsir Ath-Thabari and tafsir Al- Qurthubi. Secondary data include Tafsir Al-Misbah, tafsir Ibn Katsir, and Arabic dictionaries such as Lisan Al-‘Arab. The findings reveal that the word ‘ain carries nine main meanings: eye (organ of sight), vision, spring (water source), tranquility, supervision, heavenly beings (hurul ‘ain), copper, sea, and spiritual insight. It is mentioned 65 times across 38 surahs. The study highlights the importance of contextual analysis and integrating classical and modern approaches to prevent misinterpretation. It recommends further exploration of other Qur'anic terms using modern linguistic methodologies and encourages interdisciplinary collaboration between linguists and tafsir scholars for a deeper understanding of Qur'anic language.

Keywords: Existence, Semantics, Ain, Contextual Analysis.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis eksistensi dan makna kontekstual kata ‘ain (عين) dalam Al-Qur'an. Fokus utama adalah variasi makna dan penggunaannya berdasarkan makna kontekstual. Kurangnya kesadaran terhadap variasi makna sering menyebabkan kesalahan dalam menafsirkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik modern yang didukung tafsir klasik untuk menganalisis makna kata ‘ain secara kontekstual. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (library research), dengan data primer berupa Al-Qur'an, tafsir Ath-Thabari dan tafsir Al- Qurthubi. Data sekunder mencakup Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, dan kamus bahasa Arab seperti Lisan Al-‘Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata ‘ain memiliki sembilan makna utama: mata, penglihatan, mata air, ketenangan jiwa, pengawasan, bidadari, tembaga, laut, dan mata hati. Kata ini disebutkan sebanyak 65 kali dalam 38 surah. Penelitian ini menegaskan pentingnya analisis kontekstual dan integrasi metode klasik dengan pendekatan modern untuk menghindari kesalahpahaman. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan kajian lafaz Al-Qur'an lainnya dengan metodologi linguistik modern dan mendorong kolaborasi lintas disiplin antara ahli tafsir dan bahasa untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Eksistensi, Semantik, Kata Ain, Analisis Kontekstual.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

الباب الأول

المقدمة

أ. خلفية البحث

تُعدُّ اللغة من أعظم الإنجازات البشرية على مرِّ التاريخ, إذ بدونها ما كان للإنسان أن يُقيم حضارة أو يُنشئ مدنية. وقد ارتبطت اللغة منذ القِدَم بتقديس اللفظ وسحر الكلمة, حيث اعتقدت الشعوب البدائية بارتباط الاسم بالمسمى. ومع تطور العلم، أدرك العلماء العلاقة الوثيقة بين اللغة والمجتمع الذي تعيش فيه, ومدى تأثرها وتأثيرها عليه، بالإضافة إلى صلتها بالنفس الإنسانية وألوان العواطف والانفعالات التي تنعكس على استخدام الكلمات. يتصف القرآن الكريم بأسلوبه البياني الفريد ودقة اختيار ألفاظه. يحمل كل لفظ فيه معاني متعددة تتنوع حسب السياق الذي وردت فيه. من هنا، تظهر الحاجة الملحّة لدراسة الألفاظ القرآنية بعمق، لفهم المعاني التي يُراد بها النص الإلهي, وتجنب الوقوع في سوء التفسير أو إساءة الفهم.[١]

في دراسة علم اللغة, العلاقة بين الكلمة والمعنى لا يمكن فصلها؛ فكلاهما كوجهي العملة الواحدة. الكلمة تُشبه الجسد, بينما المعنى هو الروح التي تحييها. في كل لغة, بما في ذلك اللغة العربية, نجد علاقات دلالية متشابكة بين الكلمات التي تُظهر ثراءً لغويًا. علم الدلالة يركز على تحليل هذه العلاقات من خلال منهجيات لغوية تشمل الصوتيات, الصرف, والتركيب. ومن بين الظواهر الدلالية البارزة في اللغة العربية, وهو ما يستدعي دراسة دقيقة لفهم السياق الذي تُستخدم فيه.[٢] فقد تكرر ذكرها في القرآن الكريم خمسًا وستين مرة, وجاءت في ٣٨ سورة. استخدام هذا اللفظ بأشكال مختلفة أدى إلى تغيّر في معانيه, مثل الإشارة إلى العين الباصرة, المراقبة, والنبع, مما يجعلها ظاهرة لغوية تستحق الدراسة.[٣] على سبيل المثال, في سورة طه الآية ٣٩, يشير لفظ عين إلى مراقبة الله:

اَنِ اقْذِفِيْهِ فِى التَّابُوْتِ فَاقْذِفِيْهِ فِى الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِّيْ وَعَدُوٌّ لَّهٗۗ وَاَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِّيْ وَلِتُصْنَعَ عَلٰى عَيْنِيْۘ.

بينما في سورة القمر الآية ١٢, تأتي بمعنى مختلف يشير إلى النبع:

---

[١] رمضان عبد التواب، مدخل إلى علم اللغة (القاهرة: مكتبة الخانجي بالقاهرة، ١٩٨٥)، ص. ٤٢.

[٢] Oman Karya Suhada, "Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab", *Kalamuna* Vol. 3 Tahun 2022, hlm. 121–138.

[٣] محمد محمد داود, "العربية وعلم اللغة الحديث" القاهرة: دار غريب, ٢٠٠١

وَفَجَّرْنَا ٱلْأَرْضَ عُيُونا فَٱلْتَقَى ٱلْمَآءُ عَلَىٰٓ أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ.

وهذا يدل على أهمية التحليل العميق لضمان أن المعنى الذي يُراد نقله يتماشى مع الرسالة الإلهية. من خلال التحليل العميق لكلمة عين, يُأمل أن يتم إنشاء دليل تفسير أكثر منهجية, مما يساهم في إثراء مخزون علم التفسير وتقليل احتمالية حدوث سوء الفهم. هذه الدراسة تحمل أيضاً قيمة عملية لتطوير علم اللغة القرآني التطبيقي, سواء في المجال الأكاديمي أو الدعوي. فإن معظمها ما زال عامًا ولم يركز على لفظة معينة مثل عين. يقدم هذا البحث تحديدًا من خلال تقديم تحليل دقيق للفظة عين باستخدام منهج لغوي حديث, مدعومًا بدراسات التفسير الكلاسيكية والمعاصرة.

يرغب الكاتب في تناول معنى لفظ عين باستخدام, حتى يتمكن من معرفة تنوع المعاني التي يُراد بها هذا اللفظ وما يحمله من دلالات. وأحد الأسباب التي دفعت الكاتب لاختيار هذا العنوان هو أن دراسة معاني الكلمات المختلفة أصبحت محط اهتمام كبير من قبل الأكاديميين في الوقت الحالي. هذا التنوع الدلالي يوضح أهمية التحليل السياقي لتحديد المعنى المقصود في كل آية. نقص الوعي بالسياق قد يؤدي إلى سوء فهم النصوص القرآنية, وهو ما يجعل دراسة كلمة عين ضرورة لفهم الرسالة الإلهية بشكل صحيح.

لذلك, يأتي هذا البحث كمحاولة لتقديم دراسة تحليلية معمقة لهذا اللفظ باستخدام منهج لغوي حديث, مدعومًا بالتفسير الكلاسيكي والمعاصر. يهدف البحث إلى الكشف عن تنوع المعاني التي تحملها كلمة عين في القرآن, ودورها في إثراء علم التفسير وتقليل احتمالية سوء الفهم. من خلال هذا البحث, يأمل الكاتب أن يُساهم في تطوير الدراسات القرآنية واللغوية عبر تقديم تحليل شامل لكلمة عين التي تجمع بين الدلالات الروحية، المجازية, والاجتماعية. كما أن اختيار هذا العنوان يعكس الاهتمام المتزايد في الوقت الحالي بدراسة معاني الكلمات المختلفة في القرآن الكريم, لتقديم رؤية أكثر وضوحًا ومنهجية لدلالات النصوص الإلهية. [٤]

---

[٤] كَيْس دُوكْس، مجْموعة اللغة الْعربيَّةِ للْقرْآن، مأْخوذ منْ https://corpus.quran.com/publications.jsp، تمَّ الدُّخولُ إليْهِ يوْمَ الثّلاثاءِ، الْمُوافق ٠٧ يناير ٢٠٢٥ السّاعةُ ٠٩:١٢ صباحا بِوقْت إنْدونيسْيا الْغرْبيّة.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ب. توضيح المصطلحات

١. كيان

بحسب زين العابدين، فإن الوجود عملية ديناميكية مستمرة، أو يمكن القول إنه شيء يصبح أو يوجد. وهذا يتفق مع الأصل اللغوي لكلمة "الوجود" نفسها. لذلك، فإن الوجود ليس ثابتًا أو متوقفًا، بل يتميز بالمرونة وقابلية التطور. ومع ذلك، يمكن أن يتراجع الوجود أيضًا، وهذا يعتمد على القدرة على تحقيق الإمكانات الكامنة فيه.[٥]

وفقًا لنديا جولي إندراي، يمكن فهم الوجود بكلمة واحدة فقط، وهي "الكيان"، التي تعني التأثير الناتج عن وجود شيء ما أو عدم وجوده.[٦]

٢. كلمة

الكلِمَةُ (عند النحاة) : اللفظةُ الدَّالةُ على معنًى مفرد بالوضع، وتكون: اسْمٌ يدل على مَوْصوف.[٧]

٣. دلالة السياق اللفظى

دلالة هى كون الشيء بحالة يلزم من العلم به العلم بشيء آخر.[٨]

السياق يعني المهر. وسياق الكلام: تتابعه وأسلوبه الذي يجرى عليه.[٩] يتعلق هذا المنهج بالطريقة التي يتم بها تحليل المعنى في لغة معينة. إن دراسة المعنى أمر بالغ الأهمية لتجنب ظهور معانٍ تكون غير واضحة أو تأملية.[١٠]

---

[٥] Mansur Tanjung and Lambok Pardede, "Analisa Eksistensi Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Tapanuli Tengah," (Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, vol. 2, No. 1, 2019), hlm. 211.

[٦] Rambalangi, Sarah Sambiran, and Ventje Kasenda, "Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)," (Eksekutif : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, vol. 1, no. 1, 2018), hlm. 3.

[٧] أحمد بن فارس بن زكريا القزويني الرازي، معجم مقاييس اللغة)بيروت: دار الفكر، ١٩٧٩

[٨] علي بن محمد بن علي الجرجاني, التعريفات, (دار الكتاب العربي: بيروت, ١٤٠٥), ص. ١٣

[٩] ابراهيم مصطفى وأصحابه، المعجم الوسيط، (المكتبة الإسلامية)، ج. ١، ص. ٤٦٥.

[١٠] Aris Junaedi Abdilah, Yayan Nurbayan, dan Asep Sopian, Lafaz Ayah Dalam Al-Qur ' an (Kajian Semantik Makna Abun Dan Walidun)," *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 554–61.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الدلالة السياقية من أهم المباحث التي عني بها العلماء والدارسون المهتمون بدراسة النص القرآني من مفسرين وأصوليين وفقهاء ودارسي مسائل العقيدة، وهي تندرج عمومًا ضمن أنواع الدلالة اللفظية، بل هي أهم أنواعها، لأنها محصلة ونتيجة حتمية للأنواع الأخرى في الغالب بإضافة عناصر السياق، فهي الدلالة الناشئة عن الاستناد إلى عناصر السياق بشقيه وليتضحأكثر مفهوم الدلالة السياقية ينبغي التعريف بعنصري هذا المصطلح المركب أي الدلالة والسياق، وكذا ما يتصل بهما من بعض المباحث والقضايا.[١١]

ج. حدود البحث

ولأجل أن يكون هذا البحث أكثر توجيهًا وتعمقًا ووضوحًا، وأن لا تتشعب مناقشته، فقد حدَّد الباحث نطاق المشكلة التي سيُجري حولها دراسته، حيث يقتصر على كيان كلمة "عين" في القرآن الكريم، من خلال دراسة دلالة السياق اللفظي، وذلك في إطار العرض الموضوعي للقرآن الكريم. ونظرًا لكثرة كتب التفسير التي يُمكن الرجوع إليها في هذا البحث، فإن الباحث يقتصر في كتب التفاسير هي تفسير الطبري، وتفسير القرطبي، وتفسير في ظلال القرآن.

د. تحديد البحث

استنادًا إلى ما تم ذكره أعلاه، فإن صياغة المشكلة التي سيجيب عليها هذا البحث تتمثل في:

١. كيف تفسير كلمة عين في القرآن الكريم؟
٢. كيف دلالة السياق اللفظى كلمة عين ؟

هـ. أهداف البحث وفوائده

١. أهداف

بناءً على صياغة المشكلة المذكورة، فإن أهداف هذا البحث هي:

أ. التعرف تفسير كلمة عين في القرآن الكريم.

ب. معرفة دلالة السياق اللفظى كلمة عين.

٢. فوائده

---

[١١] طرش لخضر، السياق اللغة المقام المشترك اللفظي التفسير القرطبي, (كلية اللغات و الاداب, مجلة فصل الخطاب: الجزائر), ج ١١ العدد ١، ص. ٢٢٧.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الفوائد المتوقعة من هذا البحث هي:

١. أن يسهم هذا البحث في إثراء المعرفة وإضافة مرجع علمي جديد إلى مكتبة كلية أصول الدين، خاصة في برنامج دراسات علوم القرآن والتفسير.
٢. أن تقدم نتائج هذا البحث مساهمة علمية وأساسًا للبحوث المستقبلية التي تتعلق الدلالة السياقية في اللغة العربية وتفسير الآيات المتعلقة بمعاني كلمة عين من خلال المنهج الدلالي.
٣. تجنب الأخطاء في تفسير القرآن الكريم, خاصة الكلمات التي تحمل معاني متعدد
٤. من الناحية الأكاديمية, يعد هذا البحث جزءًا من متطلبات الحصول على درجة البكالوريوس في علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين في جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

الباب الثاني
الإطار النظري

أ. الأساس النظري

١. علم الدلالة في القرآن

أ). تعريف علم الدلالة

من الناحية اللغوية, فإن كلمة الدلالة (دلاله) هي مصدر من الفعل (دل) الذي يعود أصله إلى دلل، ويعني الإشارة إلى شيء ما. وتُفسَّر الدلالة لغويًا بمعنى الهداية. وأصل الفعل دلَّ هو دَلَّ-يَدُلُّ, بمعنى الإشارة أو التوجيه. يتم تناول موضوع الدلالة باستخدام مصطلحين رئيسيين, وهما الدال (الذي يشير) و المدلول (الذي يُشار إليه)[١٢] ذكر أحمد مختار عمر أن بعض علماء اللغة يُعرّفون علم الدلالة بأنّه دراسة المعنى أو العلم الذي يُعنى بتحليل المعاني. يُعتبر هذا المجال فرعًا من فروع علم اللغة الذي يركّز على نظرية المعنى، كما أنّه يهتمّ بالشروط التي يجب أن تتوافر في الرموز اللغوية لتتمكن من إيصال المعاني بشكل دقيق.[١٣] علم الدلالة يُعرف بأنه العلم الذي يختص بدراسة المعاني وشرحها وتحليلها, ويركز على قضايا الدلالة والعلاقات المرتبطة بها. يشمل هذا العلم كل رمز يمكن أن يحمل معنى, سواء كان الرمز لغويًا أو غير لغوي. وتتضمن الرموز غير اللغوية الحركات الجسدية, الإشارات, الوضعيات, الصور, الألوان, الأصوات التي لا تُعتبر جزءًا من اللغة, وغيرها من العناصر التي تُستخدم في عملية التواصل الاجتماعي لنقل دلالات معينة.[١٤]

---

[١٢] Balkis Aminallah Nurul Mivtakh, "*Sejarah Perkembangan Ilmu Dalalah dan Para Tokoh -Tokohnya*", (Bogor: Tatsqify, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1. No. 2, 2020). hlm. 90.

[١٣] أمحد خمتار عمر, علم الدلالة, (القاهرة: عالم الكتب,١٩٩٢), ج.٢, ص ١١٠.

[١٤] محمود عكاشة, التحليل اللغوي في ضوء علم الدلالة, (القاهرة : دار النشر للجامعات, ٢٠٠٥), ص. ٩.

ب). أنواع علم الدلالة في القرآن

توجد أنواع متعددة لدلالة في علم اللغة, وقد ظهر هذا التنوع نتيجة الاختلاف في العوامل التي تؤثر في تشكيل معاني الكلمات. كل كلمة قد تحمل أبعادًا دلالية مختلفة داخل العبارة الواحدة, وهذا ما دفع علماء اللغة إلى تصنيف الدلالة إلى عدة أقسام رئيسية. ومن أبرز هذه الأقسام خمسة أنواع أساسية.[١٥]

١. الدلالة المعجمية

الدلالة المعجمية تُشير إلى تنوّع معاني الكلمة الواحدة وفقًا للسياق اللغوي الذي تُستخدم فيه. هذا التنوع يُعدّ من أبرز الأسباب التي أدّت إلى احتواء المعجم العربي على كمٍّ كبير من المعاني المختلفة للكلمات.[١٦]

٢. الدلالة الصوتية

الدلالة الصوتية تُشير إلى العلاقة بين القيمة الصوتية للحرف الواحد والمعنى الذي يُعبّر عنه هذا الحرف. في كتاب الخصائص لابن جني، أورد العديد من الأمثلة التي توضح هذا النوع من الدلالات. من بين هذه الأمثلة, نجد الفعلين قضم وخضم. الفعل الأول يُستخدم للدلالة على أكل الشيء اليابس, بينما يُشير الثاني إلى أكل الشيء الرطب. هذا التباين في المعنى يُعزى إلى اختلاف الحرفين القاف والخاء في بداية الكلمتين، حيث يُعتبر حرف الخاء حرفًا رخوًا وناعمًا، بينما يُعرف حرف القاف بصلابته. يُؤكد ابن جني في كتابه أن العرب كانوا يربطون بين الأصوات المسموعة والأحداث المحسوسة. كما يشير الكتاب إلى أن هذا النوع من الدلالات اللغوية يُلاحظ بشكل أكبر في الحروف التي تُحاكي الأصوات الطبيعية, ما يُبرز مدى اهتمام العرب بتطويع اللغة لتعكس ارتباطًا وثيقًا بين الصوت والمعنى.[١٧]

---

[١٥] السيد العربي يوسف، الدلالة وعلم الدلالة: المفهوم والمجال والأنواع, ص. ٣-٤.

[١٦] نادية معتاقي, إسهام الدارسين العرب المحدثين في إرساء أسس علم الدلالة, (الجزائر: جامعة مولود معمري-تيزي وزو,٢٠١٥), ص. ٣١-٣٤.

[١٧] السيد العربي يوسف، الدلالة وعلم الدلالة: المفهوم والمجال والأنواع, ص. ٣-٤.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٣. الدلالة السياقية

هي تلك الدلالة التي يتحقق فيها توافق بين المعنى المقصود من المتحدث والمعنى الذي يفهمه المتلقي من خلال أسلوب التعبير المستخدم. وقد أوضح تمام حسان في كتابه اللغة العربية: معناها ومبناها أن مفهوم هذه الدلالة يُشار إليه بما يُعرف بـ المقام, مستندًا إلى المبدأ القائل لكل مقام مقال. كما أكد تمام حسان أن النحاة العرب القدماء كانوا أول من أشار إلى هذا المفهوم، وأن هذا المصطلح ليس ابتكارًا جديدًا يُنسب إلى مالينوفسكي الذي اشتهر باستخدامه لمصطلح سياق الموقف في الأدب الغربي. ويرى تمام حسان أن مالينوفسكي لم يكن على دراية بأن هذا المفهوم قد تمت مناقشته وتدوينه من قِبل العلماء العرب قبل قرون عديدة، حيث كتبوا فيه كتبًا قيّمة لكنها لم تحظَ بالانتشار أو الشهرة على المستوى العالمي مثلما حدث مع المصطلحات التي روّج لها في الغرب.[١٨]

٤. الدلالة الاجتماعية

هي الدلالة التي ترتبط بحياة الإنسان ومشاعره، وتُستخدم لفهم المعاني بناءً على تطوّر الإنسان عبر الزمن. يُشير السبحاني في كتابه مفاهيم القرآن إلى أنّ بعض الكلمات اكتسبت معاني جديدة بسبب التغيرات الاجتماعية التي مرّ بها الإنسان. كمثال على ذلك، تطوّرت كلمة الكلام لتشمل مفاهيم أوسع. ففي البداية, كان الكلام يُفهم على أنّه أصوات وحروف تخرج من فم المتكلم, وإذا انتهت الأصوات، انتهى الكلام. لكن مع تقدم المجتمعات البشرية، توسّع هذا المفهوم ليشمل الخطب المكتوبة، والشعر المنقول عن شخص معين, والأحاديث النبوية, وغير ذلك, رغم أنّ هذه الأمور لا تُصدر أصواتًا مباشرة.[١٩]

---

[١٨] نادية معتاقي, إسهام الدارسين العرب المحدثين في إرساء أسس علم الدلالة, (الجزائر: جامعة مولود معمري-تيزي وزو,٢٠١٥), ص. ٣١-٣٤.

[١٩] حميد عبد الحمزة عبيد الفتلي، أنواع الدلالة وطرق استعمالها في كتاب مفاهيم القرآن للسبحاني, (العراق: جامعة بغداد), ص. ٢.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٥. الدلالة الصرفية

تُعنى بدراسة معاني الأوزان والصيغ المجردة في اللغة, حيث تُركز على تنوع معانيها بناءً على أصل الكلمة من حيث النحو والإعراب, وكذلك من حيث البناء الصرفي للكلمة. تتأثر معاني الكلمات الصرفية أيضًا بموقعها في الجملة, سواء كانت اسمية, فعلية, أو حرفية. علم الصرف يُبرز العديد من الدلالات المرتبطة بالصيغ والأوزان مثل دلالات الصيرورة, المطاوعة, والطلب. كما يشمل المعاني الناتجة عن العلاقات النحوية بين المفردات مثل دلالات التعدية, التوكيد, وغيرها.[٢٠]

٢. النظرية السياقية

السياق في اللغة يعود أصله إلى كلمة سواق، حيث تم قلب حرف الواو إلى ياء نتيجة لكسر حرف السين الذي يسبق الواو. هذه الظاهرة اللغوية تُعدّ من التغيرات الصوتية التي تحدث في الكلمات لتحسين النطق وتسهيل الانتقال بين الحروف. وعليه، فإن كلمة سياق تحمل دلالة لغوية تتصل بمفهوم الربط بين الأجزاء المختلفة في النص أو الكلام لتوضيح المعنى المراد. التغيرات التي طرأت على الكلمة من حيث الحروف تُبرز دور علم الأصوات والصرف في تشكيل بنية الكلمات وتطورها. من هنا، نجد أن السياق يُعتبر أداة أساسية لفهم النصوص بشكل دقيق، إذ يُساهم في تحديد المعنى وفقًا للعلاقات بين الكلمات في الجملة.[٢١]

الكلمة ساق تعود إلى أصل واحد يتمثل في دفع الشيء وتحريكه من مكان إلى آخر. يُقال: ساقَ الشيءَ يَسوقُه سوقًا، أي دفعه وقاده. ومن ذلك، "السَّيّقة" التي تشير إلى ما يُساق من الدواب والأشياء. كما يُقال: "سُقتُ إلى امرأتي صَداقها"، أي قمتُ بتقديم المهر إليها. ويُستخدم الفعل "أسقتُه" للدلالة على تقديم شيء أو قيادته. أما كلمة السوق، فهي مُشتقة من هذا الأصل، حيث تُطلق على المكان الذي يُقاد إليه الناس والبضائع، لكونها موضعًا تُجلب إليه السلع والاحتياجات المختلفة. وجمعها أسواق، وتُعتبر مركزًا للتبادل

---

[٢٠] نضال سليمان القطامين, الدرس الدلالي عند ابن جني, (الأردن: جامعة مؤتة, ٢٠٠٥),ص. ٣٧.

[٢١] الشيخ فخر الدين الطريحي، مجمع البحرين، (مكتبة المرتضوي، ١٤١٦هـ) ، ج٥، ص.١٨٨ .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

التجاري والاقتصادي. وأما الساق، فهي تُطلق على ساق الإنسان أو الحيوان، وجمعها سوق. وقد سُمِّيت بذلك لأن المشي يعتمد عليها بشكل أساسي، فهي التي تُستخدم لقيادة الحركة والتنقل. هذه التسمية تعكس الارتباط بين الدلالة اللغوية ووظيفة العضو في أداء الحركة.[٢٢]

من الناحية اللغوية، يُفهم السياق على أنه ما يحيط بالكلمة أو النص من عناصر تُسهم في تحديد معناه. أما من الناحية الاصطلاحية، فعند مراجعة كتب أصول الفقه لدى علماء الإمامية، نجد أن مصطلح "السياق" مستخدم بشكل متكرر، لكنهم لم يخصصوا بحثًا مستقلاً لتعريفه بشكل دقيق، ربما لاعتقادهم بأن معناه واضح ولا يحتاج إلى توضيح إضافي. وفي علوم القرآن، نجد مصطلحًا آخر يرتبط بمعنى السياق ويقترب منه، وهو "المناسبة"، الذي حظي باهتمام كبير من العلماء.

أشار الزركشي (المتوفى سنة ٧٩٤ هـ) إلى هذا المفهوم بقوله: "معرفة المناسبات بين الآيات"، وذكر أن أبا جعفر بن الزبير قد ألّف كتابًا مستقلاً حول هذا الموضوع، كما أن تفسير الإمام فخر الدين الرازي يزخر بأمثلة عديدة عن المناسبات بين الآيات. وبيّن الزركشي أن علم المناسبة علم رفيع يعزز الفهم ويُظهر براعة المتحدث في اختياره للكلمات والأفكار.

في اللغة، تشير المناسبة إلى التقارب أو التشابه. فعندما نقول "فلان يناسب فلاناً"، نعني أن هناك علاقة قرب أو تشابه بينهما، كما هو الحال في الروابط الأسرية كالأخوة أو أبناء العم. كذلك، يُستخدم مفهوم المناسبة في علم القياس للإشارة إلى العلاقة بين الوصف والحكم، حيث يُظن أن وجود الوصف يؤدي إلى وجود الحكم بسبب التقارب بينهما. علم المناسبة في تفسير القرآن له أهمية خاصة، فهو يساعد على فهم العلاقة بين الآيات وتناسقها، مما يُبرز عمق الإعجاز القرآني. فمثلاً، يُمكن للمفسر أن يُظهر كيف يرتبط موضوع الآية السابقة باللاحقة لتوضيح المعاني وإبراز الوحدة الموضوعية للنص القرآني. في الختام، يُعتبر علم المناسبة جزءًا أساسيًا من دراسة السياق القرآني، فهو يُتيح للمفسر أن يكشف عن الروابط الدقيقة بين الآيات، مما يُعزز فهم النصوص الإلهية ويُظهر براعة الأسلوب القرآني في

---

[٢٢] أحمد بن فارس، معجم مقاييس اللغة، مركز النشر التابع لمكتب الإعلام الإسلامي، قم المشرّفة، ١٤٠٤هـ، ج٣، ص. ١١٧.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الربط بين الأفكار والمعاني. لذلك، دراسة السياق والمناسبة تُعدّ من الأدوات المهمة التي تساعد على تفسير القرآن الكريم بشكل أكثر شمولية ودقة.[٢٣]

وفي إصطلاحا :

كما هو معلوم, تحمل الكلمة نوعين من المعاني: الأول هو المعنى المعجمي أو الأساسي, الذي يُشير إلى دلالة حرفية مجردة ومحدودة في الوقت ذاته. أما الثاني فهو المعنى السياقي, حيث إن الكلمة بمفردها لا يمكنها أن تحقق وظيفتها الدلالية بشكل كامل إلا من خلال السياق الذي ترد فيه.[٢٤]

السياق في اللغة, كما يشرح ابن فارس, يعود إلى الأصل اللغوي الراء والسين و الواو وهو يشير إلى دفع الشيء أو قيادته. يُقال ساقه يسوقه سوقًا والسيقة هي ما يُقاد من الدواب. يُقال أيضًا, سقت إلى المرأة صداقها بمعنى دفعت لها مهرها. وكلمة السوق مشتقة من هذا المعنى لأنها المكان الذي تُقاد إليه البضائع وجمعها أسواق. أما الساق في الإنسان وغيره، فهي العضو الذي يُستند عليه في الحركة وجمعها سوق وسميت بهذا الاسم لأن المشي يعتمد عليها. في الاستخدام المجازي يُقال ساق الله إليك خيرًا, بمعنى جلب الله الخير لك, أو ساقت الريح السحاب أي دفعت الريح السحاب. كما يُقال عن شخص أراد شيئًا فجاءه دون عناء: ساقها الله إليه بلا ثمن. في الحديث يُقال يسوق الحديث أحسن السياق أي يرويه بطريقة متسلسلة. أما جئت بالحديث على سوقه فتعني روايته بشكل متصل ومتتابع. في سياق التعبير عن الجدية في العمل يُقال قام على ساق في حاجتي أي اجتهد لتحقيقها أو قرع للأمر ساقه, بمعنى بذل فيه جهدًا كبيرًا. يُقال أيضًا عن المرأة التي ولدت ثلاثة أبناء متتاليين, ولدت على ساق واحد, أي أن ولاداتهم جاءت متتابعة دون فاصل طويل بينهم.

---

[٢٣] محمد بن بهادر الزركشي، البرهان في علوم القرآن، دار المعرفة، بيروت، ١٤١٠هـ، ج. ١، ص. ٣٥

[٢٤] هادى نهر, علم الدلالة التطبيق في التراث العربية, (إربد: دار الأمن للنشر والتوزيع, ٢٠٠٨), ص. ٢٠٣.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وفي المعارك, يُطلق على مركز الحرب أو أشدها: سوق الحرب. جميع هذه المعاني تعكس فكرة الحركة, التتابع, أو التركيز, سواء كان في المعنى الحقيقي أو المجازي.[٢٥]

أما مفهوم السياق من حيث الاصطلاح, فيدل على تتابع الكلام و أسلوبه الذي يجري عليه, ويقصد به حوار الكلمات في التلاصق الركني للجمل في الملفوظ أي ما سبقها وما يلحقها من مفردات. وعادة ما تعد العوامل الصوتية والنحوية والصرفية في تركيب الكلام مظهرا سياقيا أو تركيبيا. كما يقصد به ما يصاحب اللفظ من غير الكلام مفسرا للكلام, وقد تكون العلاقة بين هذا الكلام وبين كلام آخر أو غير كلام مدعاة إلىاستعمال اللفظ يا الطريقة التي يستمل بها في اللغة وهو بذلك جسم حتي أو مجموعة من المواقف والإمكانات المتفاعلة, وفيه تقاطعات مستمرة.[٢٦] عرفت مدرسة لندن بما سمي بالمنهج السياقي أو المنهج العملي, وكان زعيم هذا الإتجاه الذي وضع تأكيدا كبيرا على الوظيفة الاجتماعية اللغة, كما ضم الإتجاه أسماء, أحد التطورين الهامين المرتبطين بغيرت (نظرية السياقية للمعنى).[٢٧]

و معنى الكلمة عند أصحاب هذه النظرية هو (استعمالها في اللغة) أو (الطريقة التي تستعمل بها) أو (الدور الذي تأديه). و لهذا يصرح فيرث بأن المعنى لا ينكشف الا من خلال تسييق الوحدة اللغوية, أي وضعها في سياقات مختلفة. و يقول أصحاب هذه النظرية في شرح وجهة نظرهم (معظم الوحدات الدلالية تقع في مجاورة وحدات الأخرى. و إن معاني هذه الوحدات لا يمكن وصفها أو تحديدها الا بملاحظة الواحدات الأخرى التي تقع مجاورة). ومن أجل تركيزهم على السياقات اللغوية التي ترد فيها الكلمة و أهمية البحث عن إرتباط الكلمة بالكلمات الأخرى نفوا أن يكون الطريق إلى معنى الكلمة هو رؤية المشار إليه أو وصفه أو تعريفه. وعلى هذا فدراسة معاني الكلمات تتطلب تحليلا للسياقات والمواقف التي ترد فيها حتى ما كان منها غير اللغوي و معنى كلمة على هذا يعتدل تبعا لتعدد السياقات التي تقع فيها, أو بعبارة أخرى تبعا لتوزعها اللغوي.[٢٨]

---

[٢٥] عبد القادر السلمي, علم الدلالة في المعجم العربي, (عمان: دار ابن بطوتة للنشر و التوزيع, ٢٠٠٧), ج. ١, ص. ٩٨.

[٢٦] عبد القادر السلمي, علم الدلالة في المعجم العربي, (عمان: دار ابن بطوتة للنشر و التوزيع, ٢٠٠٧), ج. ١, ص. ٩٧

[٢٧] أحمد مختار عمر، علم اللالة الكويت : مكتبة دار العربية للنشر والتوزيع، ١٩٨٢), ص. ٩٨.

[٢٨] أحمد مختار عمر, علم الدلالة (القاهرة: عالم الكتب, ١٩٩٨), ص. ٦٩.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وعلى ذلك عرف المعنى بأنه حصيلة استعمال الكلمة في اللغة من حيث وضعها في سياقات مختلفة. للسياق أهمية كبيرة في تحديد المعنى وتوجيهه ومعظم الكلمات من حيث المفهوم المعجمي دالة على أكثر من معنى واحد، فالذي يحدد هذه المعاني ويفصلها هو السياق في مورد النص. ويلاحظ أن تركيز هؤلاء الباحثين على السياقات اللغوية التي توجد في الكلمة وأهمية البحث عن ارتباطات الكلمة بالكلمات الأخرى نفوا أن يكون الطريق إلى معنى الكلمة هو رؤية المشار إليه أو وصفه أو تعريفه.[٢٩] وهكذا تتطلب دراسة معاني الكلمات عند أصحاب نظرية السياق تحليلا للسياقات والمواقف التي ترد فيها، حتى ما كان منها غير لغوي.

إذا تأملنا استعمالات كلمة "السياق" في مجال الدراسات اللغوية، نجد أن السياق يُعتبر أحد الأدوات المهمة التي تُستخدم لفهم النصوص والكلام. فهو يُعدّ قرينة أساسية يعتمد عليها لتحديد المعنى، وذلك من خلال تحليل الجمل والكلمات المحيطة بالنص المستهدف. عندما ننظر إلى سياق الفقرة، فإننا نفهم المقصود من الجمل السابقة واللاحقة. وعندما ننظر إلى سياق الجملة، فإننا نستوعب المعنى من خلال فهم الكلمات المحيطة بها. من هنا، يُشير مصطلح "السياق" إلى المعنى الذي يتم إدراكه نتيجة لتتابع الجمل والكلمات بشكل متناسق ومتسلسل. هذا التتابع يُساهم في نقل فكرة معينة بوضوح ودقة، حيث تنتظم الكلمات والجمل لتحقيق هدف معين في التعبير عن المعنى. ويُمكن القول إن السياق هو الإطار الذي يربط بين عناصر النص المختلفة ليُعطيها معنى مترابطًا ومحددًا. يمكن اعتبار السياق بمثابة مفتاح لفك شفرة النصوص، لأنه يُوفر رؤية شاملة للمعنى المراد. فمن دون فهم السياق، قد يؤدي تفسير النصوص إلى أخطاء وسوء فهم، خاصةً في النصوص التي تعتمد على التلميحات أو الإشارات غير المباشرة. لذلك، فإن دراسة السياق تُعتبر من العناصر الأساسية في علم اللغة وفهم النصوص. عندما نُطبق مفهوم السياق على النصوص القرآنية، نجد أنه أداة لا غنى عنها لفهم المعاني العميقة للآيات. فالتتابع بين الكلمات

[٢٩] أحمد مختار عمر, علم الدلالة (القاهرة: عالم الكتب, ١٩٩٨)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

والجمل في القرآن الكريم ليس عشوائيًا، بل هو بناء لغوي متكامل يحمل دلالات دقيقة لا يمكن فهمها بشكل صحيح إلا من خلال مراعاة السياق الكامل للنص.[٣٠]

ب. الدراسات السابقة

في إعداد هذا البحث، قام الكاتب أولاً بدراسة مجموعة من المقالات المتعلقة بالموضوع الذي يجري دراسته، حيث إن أي بحث علمي يحتاج إلى مراجع من الدراسات السابقة. بالإضافة إلى ذلك، فإن هذا الأمر يساعد على تجنب تكرار النتائج التي تم التوصل إليها من قبل. ولهذا، سيقوم الكاتب بعرض بعض الأعمال العلمية ذات الصلة بالموضوع الذي يتناوله البحث، وهي كالتالي:

أولاً, دراسة أجرتها ستي فاليهتول فتريا عام ٢٠٢٠ في رسالتها الجامعية بعنوان المشترك اللفظي في القرآن الكريم وفقًا لكتاب تفسير جامع البيان (دراسة موضوعية عن لفظ الضلال).[٣١] وقد أظهرت نتائج دراستها أن لفظ الضلال ومشتقاته ورد في القرآن الكريم ١٩١ مرة. وبحسب تفسير جامع البيان للإمام ابن جرير الطبري، فإن لفظ الضلال ومشتقاته في القرآن الكريم يحمل معاني متعددة، وهي: الضلال بمعنى الانحراف عن الهداية, أي الابتعاد عن طريق دين الله, الضياع عن وجهة أو هدف معين, الجهل بحكم معين, الحيرة, الفقدان والاختفاء, الهلاك, العبث وعدم الجدوى, الخطأ والزلل, النسيان.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث ستي فاليهتول فتريا:

أوجه التشابه: تشترك رسالة الباحث مع رسالة الباحثة ستي فاليهتول فتريا في استخدام المنهج الوصفي النوعي، وكذلك في اعتمادها على المقاربة الدلالية. وأما تقنية جمع البيانات التي استخدمها الباحث، فتتمثل في الجهد المبذول من خلال تتبع مصادر البحث المكتبية، من أجل الحصول على المعلومات العلمية اللازمة.

أوجه الاختلاف: تختلف رسالة الباحث عن رسالة ستي فاليهتول فتريا في موضوع البحث، حيث إن الإشكالية التي تناولتها رسالة ستي فاليهتول فتريا هي: ما الآيات التي وردت فيها ألفاظ "الضلال" ومشتقاتها في القرآن الكريم وما المعاني (الاشتراك اللفظي) التي تتضمنها

---

[٣٠] السيد مصطفى الخميني، تحريرات في الأصول، مؤسسة تنظيم ونشر آثار الإمام الخميني، قم المشرّفة، ١٤١٨هـ، ج. ٧، ص. ٤٥

[٣١] Fitria, Al-Musytarak Al-Lafdzi dalam Al-Qur'an menurut Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan (Kajian Tematik atas Lafal Dalal).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

هذه الألفاظ ومشتقاتها بينما ركز الباحث في بحثه على دراسة وجودية لكلمة "عين" في القرآن الكريم.

ثانيًا, البحث الذي أجرته نور حسنة في رسالتها الجامعية بعنوان: المشترك اللفظي في كلمة عين في القرآن الكريم"[٣٢] ,اعتمدت فيه على المنهج الوصفي النوعي (الكيفي). أما خطوات الباحثة في جمع البيانات، فقد استخدمت أسلوب مراجعة المصادر المكتبية (*Library Research*)، حيث قامت بقراءة النصوص بشكل متكرر حتى تمكنت من استخراج البيانات المتعلقة بالمشكلة التي حُددت مسبقًا. وبعد ذلك قامت بتحليل تلك البيانات وتحقيق النتائج المرجوة من البحث. وأظهرت النتائج أن كلمة "عين" وردت في القرآن الكريم في واحد وأربعين موضعًا، وكانت تحمل معاني مختلفة. ومن أبرز هذه المعاني: عين الماء كمصدرٍ للماء، العينان كجزءٍ من أعضاء الجسم، نَهرٌ في الجنة، الماء الحار، عينٌ مخصصة للحور العين، عين نبي الله يعقوب عليه السلام، عين القلب (البصيرة)، ومراقبة الله سبحانه وتعالى.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث حسنة:

وجه الشبه: تتجلى أوجه التشابه بين رسالة الباحثة ورسالة "نور حسنة" في استخدام المنهج الوصفي النوعي، وهو منهج يركّز على الفهم العميق والنوعي للمشكلة المدروسة

وجه الاختلاف: تختلف رسالة الباحثة عن رسالة "نور حسنة" في النتائج؛ حيث توصّلت "نور حسنة " إلى واحد وأربعين جملة تحتوي على كلمة "عين" بدلالاتٍ ومعانٍ مختلفة، في حين توصّل الباحث إلى خمسٍ وستين كلمة "عين" تتوزع على تسعة معانٍ مختلفة.

ثالثًا, البحث الذي أجراه محمد رزا فردوس عام ٢٠٢١، بعنوان: التحليل الدلالي لمعنى كلمة فَجَرَ ومشتقاتها في القرآن الكريم.[٣٣] اعتمدت منهجية البحث على الدراسة المكتبية (*Library Research*) بنوع البحث النوعي. وقد أظهرت نتائج هذا البحث أن كلمة فَجَرَ وردت في القرآن الكريم في ٢٤ آية و ١٧ صيغة مشتقة منها. ومن بين المشتقات المذكورة: الفُجَّار، الفُجَّارِ، الفَجْرِ، الفَجَرَة، تَفْجُرَ، تَفْجِيرًا، فَاجِرًا، فانْفَجَرَتْ، فتُفَجِّرَ، فُجِّرَتْ، فُجُورَهَا، كالفُجَّارِ،

---

[٣٢] Nur Hasanah, Lafadz Musytarak pada kata ain dalam Al-Quran, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

[٣٣] Mochammad Reza Firdaus, *Analisis Semantik Terhadap Makna Fajara dan Derivesinya Dalam Al-Qur"an,* (Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021), hal. 60.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لِيَفْجُرَ، والفَجْرِ، وفَجَّرْنَا، يَتَفَجَّرُ، يُفَجِّرُونَهَا. تناول المقال الذي كتبه محمد رضا معنى كلمة فَجَرَ بشكل عام، مع الإشارة إلى المشتقات المختلفة لهذه الكلمة في جميع الآيات القرآنية.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث محمد رزا فردوس:

أوجه الشبه: إن من أوجه الشبه بين بحث الباحث وبحث محمد رزا فردوس أنهما يعتمدان على الدراسة المكتبية (البحث المكتبي) باستخدام المنهج الوصفي النوعي، ويتبعان المقاربة الدلالية، كما أن تقنية جمع البيانات التي استخدمها الباحث تتمثل في بذل الجهد من خلال تتبع البيانات البحثية المكتبية من أجل الحصول على المعلومات العلمية.

أوجه الاختلاف: أما بحث محمد رزا فردوس، فيتناول قضية تتعلق بكلمة "فَجَرَ"، حيث تبيّن أن هناك ميولًا دلالية متعددة لهذه الكلمة. بينما يبحث الباحث في مسألة وجود كلمة "عَيْن" في القرآن الكريم.

رابعًا, في المقالة التي كتبها محمد فوايد الرحمان، ومحمد عزيز الرحمان، ونيلا عليمة النظيلة، والمنشورة في مجلة تعليم اللغة العربية والدراسات اللغوية عام ٢٠٢٢ تحت عنوان "آثار التغير في الاشتقاق ومعنى كلمة أخرج في جزء عمّ"[٣٤]، تم توضيح أنه قد تم العثور على كلمة أخرج ومشتقاتها في القرآن الكريم تحديدًا في الجزء الثلاثين بصيغ مختلفة في خمس سور، وهي: سورة النبأ في الآية ١٥, وسورة النازعات في الآيتين ٢٩ و٣١، وسورة الأعلى في الآية ٨، وسورة الزلزلة في الآية ٢. وفي هذه السور الخمس توجد ثلاث جمل بصيغة الاشتقاق الأصلية، وجملتان خضعتا لتغيير في الاشتقاق. أما الثلاث جمل فهي بصيغة الفعل الماضي) فعل ماضٍ(، بينما الجملتان الأخريان بصيغة الفعل المضارع) فعل مضارع (مع ضمير هو)ضمير بارز متصل (في بعضها، وافتراض وجود ضمير نحن في البعض الآخر، مع تغيّر معاني الكلمات تبعًا لصيغ الجمل المختلفة.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث محمد فَوَائِدُ الرَّحْمَن:

أوجه الشبه: يتشابه بحثُ الباحث مع بحث محمد فَوَائِدُ الرَّحْمَن في استخدام المنهج الوصفيّ النوعيّ، كما اعتمد كلا الباحثين على المقاربة الدلاليّة في تحليل الألفاظ، واتّبع الباحث

---

[٣٤] محمّد فوضي الرحمن، محمّد عزيز رحمان، ونيلا عليمة نزيهة، "تداعيات التغيّر الاشتقاقي والدلالي لفعل 'أخرج' في جزء 'عمّ'"، مجلة تعليم اللغة العربية والدراسات اللغوية، المجلد ٥، العدد ١ (٢٠٢٢)، ص. ٩-١٣.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أسلوب جمع البيانات من خلال البحث المكتبي، وذلك من أجل الحصول على المعلومات العلمية الموثوقة.

أوجه الاختلاف: تناول بحثُ محمد فَوَائِدُ الرَّحْمَن دراسةَ لفظ "أَخْرَجَ" ومشتقاته الواردة في الجزء الثلاثين من القرآن الكريم، حيث وردت في خمس صِيَغ مختلفة في خمس سور، وهي: سورة النبإ الآية ١٥، النازعات الآيتان ٢٩ و٣١، الأعلى الآية ٨، والزلزلة الآية ٢. وقد وُجدت ثلاثُ صيغ تعود إلى الأصل الاشتقاقي، وصيغتان طرأ عليهما تغيير اشتقاقيّ. بينما يركّز بحثُ الباحث الحاليّ على دراسة وجود لفظ "عين" في القرآن الكريم.

خامسًا, البحث الذي أجراه محمد وهبة الزحيلي في عام ٢٠٢٤ بعنوان التحليل الدلالي لمعنى كلمة قلب ومشتقاتها في القرآن الكريم.[٣٥] هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية تهدف إلى تحليل ووصف المعنى الدلالي لكلمة قلب ومشتقاتها في القرآن الكريم. اعتمد الباحث في دراسته على المنهج اللغوي-الدلالي ومنهج الاشتقاق من خلال تحليل كل قضية يتم تناولها. أما أساليب جمع البيانات التي استخدمها الباحث فتضمنت جمع البيانات من خلال البحث المكتبي للحصول على المعلومات العلمية. ثم تم تحليل البيانات التي تم جمعها عبر مراجعة الأدبيات التي ترتبط بعنوان البحث كمرجع للقضايا ذات الصلة. كما استخدم الباحث المنهج النوعي في تحليل البيانات. وأظهرت نتائج الدراسة أن الباحث وجد العديد من الكلمات في القرآن الكريم التي تعود إلى اشتقاقات كلمة قلب .ومع ذلك، قام الباحث بحصر دراسته في سورتي البقرة وآل عمران فقط، حيث وجد أن هناك ٢٦ آية في هاتين السورتين تحتوي على مشتقات لكلمة قلب.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث محمد وهبة:

أوجه الشبه: تتشابه رسالة الباحث مع دراسة محمد وهبة في استخدام المنهج الوصفي التحليلي، والاقتراب من زاوية علم الدلالة (السيمانتيك)، كما أن تقنية جمع البيانات التي اعتمد عليها الباحث تقوم على بذل الجهد من خلال البحث المكتبي للحصول على المعلومات العلمية.

أوجه الاختلاف: تختلف رسالة الباحث عن دراسة محمد وهبة في أن محمد وهبة تناول التحليل الدلالي لمعنى كلمة "قلب" ومشتقاتها، وكذلك علاقات المعاني أو الترادف في لفظ "قلب" في القرآن الكريم، بينما يناقش الباحث في دراسته وجود لفظ "عين" في القرآن الكريم.

[٣٥] Muhammad Wahbah Zuhaely, "Analisis Semantik Terhadap Makna Kata Qalb Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

السادس, البحث الذي أجراه محمد إقبال محرّدين عام ٢٠٢٣ بعنوان: "المقاربة الدلالية لمعنى كلمة لقاء ومشتقاتها في القرآن الكريم."[٣٦] يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي الذي يهدف إلى دراسة المشكلة بشكل واسع ومفصّل من خلال فحص المتغيرات المتعلقة بالمشكلة المطروحة. ويُعتبر المنهج الوصفي وسيلة بحثية تهدف إلى تقديم وصف وتصوّر منهجي ومنظم للموضوع المدروس. المعنى الأساسي لكلمة اللقاء هو مقابلة شيء أو حدوثه في نفس الوقت. ومع ذلك، يمكن استخدام كلمة اللقاء بمعنيين مختلفين :الاجتماع أو المواجهة .أما المعنى العلاقي لكلمة اللقاء، فهو يشير إلى الترابط الدلالي للكلمة مع الكلمات الأخرى ضمن الحقل الدلالي. وبعد ربطها بالكلمات الأخرى، يظهر العديد من السياقات المتعلقة بالمعنى العلاقي لكلمة اللقاء، ومن بين هذه السياقات:العلاقة بالله تعالى, اليوم الآخر, القيامة, الاتجاه, النبي موسى والنبي عيسى عليهما السلام, النساء (الزوجة), قوم النبي محمد ﷺ, سجل أعمال الإنسان, الموت, الملائكة.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث محمد إقبال:

وجه الشبه: يتشابه بحثُ الكاتبِ مع بحثِ محمد إقبال في استخدامهما للبحث المكتبي (دراسة مكتبية) بمنهجٍ وصفيٍّ كيفي، واتباعِهما للمقاربة الدلالية، كما أنّ طريقة جمع البيانات التي استخدمها الباحثُ تتمثّل في السعي لجمع المعلومات العلمية من خلال تتبّع الدراسات المكتبية والرجوع إلى المصادر والمراجع ذات الصلة.

وجه الاختلاف: بحثُ محمد إقبال يتناول مسألة الآيات التي تتعلّق باللِّقاء، ويبحث في المعنى الأصلي والمعنى العَلائقي لكلمة "لِقاء"، بينما يتناول بحثُ الكاتبِ مسألة وجود كلمة "عين" في القرآن الكريم.

سابعًا, المقالة التي كتبتها نور العيني باكايا في عام ٢٠٢٠ بعنوان "المشترك اللفظي: تحليل كلمة حساب في سورة النور".[٣٧] اعتمدت هذه الدراسة على المنهج الوصفي مع نوع البحث المكتبي .(*Library Research*) أما المصدر الأساسي لهذه الدراسة فهو القرآن الكريم

---

[٣٦] محمد إقبال محر الدين، "النهج الدلالي لمعنى كلمة (لِقَاء) ومشتقاتها في القرآن الكريم"، (جامعة سونان جونج جاتي، ٢٠٢٣).

[٣٧] نور العيني باكايا، "المشترك اللفظي: تحليل كلمة (حِسَاب) في سورة النور"، مجلة جامي للغة والأدب العربي، المجلد ١١، ٢٠٢٢، ص ٤٦٤-٤٧٢.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وترجماته من عدة مصادر، بالإضافة إلى المجلات العلمية والكتب المتعلقة بالموضوع المدروس. وأظهرت نتائج البحث أن لفظ حساب ورد في القرآن الكريم ٨١ مرة.

أوجه الشبه والاختلاف بين بحث الباحث وبحث نور العيني باكايا:

وجه الشبه: يتشابه بحث الباحث مع بحث نور العيني باكايا في استخدامهما للبحث المكتبي (الدراسة المكتبية) والمنهج الوصفي التحليلي، كما استخدما المنهج الدلالي (المنهج السِّيمَانْتِيّ)، واتخذ البحثان القرآن الكريم وترجماته من عدة مصادر، فضلًا عن المجلات العلمية والكتب ذات الصلة، كمصادر أولية في دراستهما.

وجه الاختلاف: اقتصر بحث نور العيني باكايا على دراسة سورة النور، وبخاصة في لفظ "الحساب"، وكان هدفها معرفة دلالة هذا اللفظ في السورة وأقسامه، بينما يتناول بحث الباحث مسألة وجودية لفظ "عين" في القرآن الكريم بشكل عام.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

الباب الثالث

منهج البحث

أ. نوعية البحث

اعتمدت الباحث في هذه الدراسة على أنواع البحوث, وهي البحوث المكتبية وهو نوع من البحوث التي يتم فيها جمع المعلومات والبيانات من مصادر مختلفة متوفرة في المكتبات. وتشمل هذه المصادر الكتب، المجلات، الوثائق، السجلات، والقصص التاريخية، بالإضافة إلى مصادر أخرى ذات صلة.[٣٨] من المهم التأكيد على أن جميع المواد المستخدمة في هذا السياق يجب أن تكون مرتبطة بالقرآن الكريم وعلوم تفسيره. تكمن أهمية البحث المكتبي في محتواه الأساسي، أي أن هذا النوع من الدراسات يُركّز بشكل أكبر على الجوانب النظرية والمفاهيمية، بما في ذلك الأفكار والمفاهيم المرتبطة بالموضوع.[٣٩]

ب. منهجية البحث

استناد الى نوع البحث أعلاه, منهجية البحث الذي استخدمه الباحث في هذا البحث هو التقارب الكيفي دراسة القرآنية على المنهج التحليلي في التفسير, وهو أحد أنواع الأبحاث التي تُعنى بتحليل البيانات دون اللجوء إلى الأساليب الإحصائية أو العمليات الحسابية الأخرى للحصول على النتائج.[٤٠] حيث يعتمد هذا التقارب الكيفي على دراسة متعمقة وفهم دقيق قائمين على منهجية تهدف إلى تحليل الظواهر الاجتماعية ومعالجة القضايا الإنسانية.[٤١] يجب أن تتميز المعلومات التي يجمعها الباحث ويعالجها باستخدام هذا النوع من البحث بالموضوعية الكاملة، حيث ينبغي ألا تتأثر هذه المعلومات بأي آراء شخصية أو انطباعات ذاتية.[٤٢]

---

[٣٨] Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

[٣٩] Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, Metodologi Khusus Penelitian Tafsir (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015), hlm. 23.

[٤٠] Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya mendukung Penggunakan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 12.

[٤١] Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

[٤٢] Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ج. مصادر البيانات

مصادر البيانات في البحث هي الموضوع أو المكان الذي تُجمع منه البيانات، بهدف استخدامها كأساس لإعداد الآراء والتحليل والاستدلال والبحث. وفقًا لمعجم اللغة الإندونيسية, فإن البيانات هي حقائق تُستخدم كمصدر لإعداد رأي أو بيان صحيح. وعليه، يمكن تعريف مصادر البيانات بأنها موضوع البحث الذي تُستخرج منه البيانات. في هذا البحث، جمع الباحث البيانات المتعلقة بموضوع الدراسة من مصادر مختلفة، بما في ذلك الأرشيفات، والرسائل الجامعية، والكتب النظرية, والآراء, والأدلة, وغيرها من المصادر ذات الصلة بموضوع البحث. مصادر البيانات في هذا البحث تتألف من مكونين:

١. المصادر الأولية

هي المصادر الرئيسية التي يعتمد عليها البحث. المصادر الأولية المستخدمة في هذا البحث هي القرآن الكريم وبعض كتب التفسير, ومنها تفسير جامع البيان عن تأويل آي القرآن لإمام الطبري, تفسير الجامع لأحكام القرآن للإمام القرطبي, تفسير في ظلال القرآن لوهبة الزحيلى.

٢. المصادر الثانوية

هي المصادر الإضافية التي تدعم المصادر الأولية أو تتعلق بمشكلة البحث. المصادر الثانوية في هذا البحث تشمل كتب التفسير الأخرى مثل, تفسير المصباح, تفسير الأزهار لبويا حامكا, كما تشمل معاجم اللغة العربية ومعاجم الألفاظ القرآنية مثل لسان العرب, المعجم المفهرس لألفاظ القرآن الكريم لمحمّد فؤاد عبد الباقى, ومدخل إلى علم اللغة والمنجد. بالإضافة إلى ذلك، تمت الاستعانة بكتب ومقالات ومجلات وأطروحات ورسائل جامعية وأدبيات أخرى ذات صلة بموضوع البحث لتعزيز الحجج واستكمال نتائج البحث.

د. طريقة جمع البيانات

تُعدُّ طريقة جمع البيانات من أهم الخطوات الاستراتيجية في أي بحث علمي، حيث يُعتبر الهدف الأساسي للبحث هو الوصول إلى البيانات المطلوبة.[٤٤] الطريقة المستخدمة لجمع

---

[٤٣] Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 59

[٤٤] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, ٢٠١٣), hlm. ٢٢٤.

البيانات في هذا البحث هي طريقة تحليل الوثائق. والوثائق تمثل سجلات مكتوبة أو محفوظة تسجل أحداثًا وقعت في الماضي. يمكن أن تكون هذه الوثائق على شكل نصوص مكتوبة، صور، أو أعمال إبداعية قام بإنتاجها أحد الأفراد.[٤٥] تم استخدام هذه الطريقة لجمع البيانات حول اللفظي المشترك للفظي عين في القرآن الكريم عند تفسير الطبري. في هذا السياق، يشير المستند المقصود إلى كتاب التفسير البحر المحيط لأبي حيّان الأندلسي و التفسير جامع البيان في تأويل أيّ القرآن لإمام الطبرى. بالإضافة إلى كتاب التفسير، يتعلق المستند المقصود أيضا بالكتب والمجلات ذات الصلة بالموضوع. تمت عملية جمع البيانات من خلال عدة طرق، من بينها تحديد الموضوع، والبحث وجمع الآيات المتعلقة بالموضوع باستخدام كتاب "معجم المفهرس لألفاظ القرآن الكريم". ثم جمع الكتب والمراجع المتعلقة بالبحث، وتم الحصول على البيانات من خلال القراءة و التدوين، ثم وصفها وتنظيمها بشكل منهجي.

هـ. طريقة تحليل البيانات

يعتمد هذا البحث على منهج التحليل اللغوي. التحليل اللغوي هو نهج علمي يُستخدم لدراسة وفهم هيكل اللغة، بما في ذلك كيفية استخدام اللغة في سياقات معينة لنقل المعاني. يشمل هذا التحليل تحديد وتصنيف وتفسير عناصر اللغة مثل الأصوات (علم الصوتيات)، وهيكل الكلمات (علم الصرف), والجمل (علم النحو)، والمعاني (علم الدلالة). يهدف المنهج إلى تحليل مفهوم المشترك اللفظي بعمق، بدءًا من صياغة المشكلة, ووضع الإطار الفكري، وتحديد المنهجية العملية للمفاهيم، وتحديد أسلوب جمع البيانات، واستخدام أسلوب تحليل البيانات, وصولًا إلى تفسير المعنى.

و. هيكل البحث

يتكون البحث من خمسة فصول، ولكل فصل أقسام فرعية:

الباب الأول: المقدمة, ويحتوي على خلفية المشكلة، وأسباب اختيار العنوان, وشرح المصطلحات ,حدود البحث, تحديد البحث, وصياغة المشكلة, وأهداف البحث.

---

[٤٥] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, ٢٠١٣), hlm. ٢٤٠.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

الباب الثاني: الإطار النظري أو مراجعة الأدبيات ويتضمن تعريفات أو أفكار أساسية تُناقش في البحث, بالإضافة إلى الدراسات ذات الصلة.

الباب الثالث: يحتوي على منهجية البحث, بما في ذلك نوع البحث المستخدم, ومصادر البيانات التي تم الحصول عليها, وتقنيات جمع البيانات، وتقنيات تحليل البيانات.

الباب الرابع: تحليل معاني كلمة عين في سياق آيات القرآن الكريم, وفقًا لرؤية التفسيرين.

الباب الخامس: الخاتمة وتحتوي على نتائج البحث وبعض الاقتراحات ذات الصلة.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

الباب الخامس

الخاتمة

أ. الخلاصة

١. كلمة "عين" في القرآن الكريم تحمل معانٍ متعددة حسب السياق، وتتناول جوانب مختلفة من الحياة والروحانية. في السياق الحسي، تشير "عين" إلى عضو الإبصار، كما في آية آل عمران: ١٣، التي تصف الرؤية بالعين للحقائق. بالإضافة إلى ذلك، تُستخدم الكلمة للدلالة على الإعجاب أو الحسد، كما في آية الحجر: ٨٨، التي تحذر من النظر إلى متاع الدنيا بحسد. كما أن "عين" تدل على نبع الماء، كما في آية الإنسان: ٦، التي تشير إلى عين في الجنة يشرب منها عباد الله المؤمنون. علاوة على ذلك، تحمل الكلمة معنى السرور والطمأنينة، كما في القصص: ٩، حيث تُستخدم "قرة عين" للتعبير عن السعادة العميقة. كما تشير "عين" إلى الرعاية والمراقبة الخاصة من الله، كما في طه: ٣٩، التي تظهر كيف أن الله قد رعى موسى عليه السلام منذ ولادته. في معنى مجازي آخر، تشير "عين" إلى "حور عين" كما في الواقعة: ٢٢، والتي تصف نساء الجنة ذوات العيون الجميلة. أخيرًا، "عين" قد تعني النحاس السائل، كما في سبأ: ١٢، حيث يُسَخِّر الله لنبي الله سليمان عينًا من النحاس المذاب لمساعدته في مهامه. وبالتالي، تُظهر كلمة عين في القرآن الكريم عمقًا وثراءً في معانيها، سواء كانت تشير إلى الحواس الجسدية أو المعاني المجازية التي تعكس مشاعر الإنسان ورعاية الله.

٢. لفظ "عين" في القرآن الكريم يحمل دلالات متعددة تعكس عمق المعاني الحسية والرمزية في السياقات المختلفة. كعضو للإبصار، يُشير إلى الرؤية الحسية التي ترتبط بالتأمل والفهم، وغالبًا ما يُقترن بأفعال تدل على الإبصار كـ"رأى" و"أبصر"، مما يعزز دوره في الإدراك المادي والروحي. كما يدل اللفظ على البصر في سياق المراقبة الإلهية، حيث يُبرز إحاطة الله الدقيقة بعباده، كما في قوله تعالى: "فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا". إضافة لذلك، يُستخدم للإشارة إلى عيون الماء الجارية التي تعكس النقاء والحياة، ويرمز أحيانًا للنحاس السائل في معجزات النبي سليمان، وللبحر في قصة موسى والخضر، بما يحمل من دلالات الرحلة الروحية والغموض. كما يرتبط اللفظ بالسعادة والطمأنينة في تعبيرات كـ"قرة العين"، التي تشير إلى استقرار القلب وسروره، ويتسع ليشمل الحور العين، كرمز لجمال نعم الجنة. أما في البعد

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الروحي، فقد يدل على عين القلب، التي تعبر عن الرؤية الباطنية أو الإدراك الداخلي العميق. هذا التنوع في استخدام لفظ "عين" يبرز ثراء اللغة القرآنية ودقتها في التعبير عن المعاني المادية والمعنوية التي تعكس دور العين الحسي والرمزي في الحياة والدين.

ب. الإقتراحات

١. ضرورة التركيز على السياق في تحليل الألفاظ القرآنية المشتركة لضمان دقة الفهم والتفسير.
٢. تعزيز الدراسات التي تتناول الألفاظ القرآنية الأخرى باستخدام منهجيات لغوية حديثة.
٣. الاستفادة من نتائج هذه الدراسة في تصميم أدوات تعليمية تعزز فهم النصوص القرآنية بشكل أعمق.
٤. دعم البحوث المتعددة التخصصات بين علماء التفسير وعلماء اللغة لفهم شامل للألفاظ القرآنية.
٥. تطوير برامج أكاديمية تتخصص في علم الدلالة القرآني لتوسيع آفاق البحث العلمي في هذا المجال.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

المراجع

ابن جرير الطبري, محمد بن جرير, ١٩٥٥ .جامع البيان عن تأويل آي القرآن., ج.٥, مكة المكرمة: دار التربية والتراث.

ابن جرير الطبري, محمد بن جرير, ١٩٥٥ .جامع البيان عن تأويل آي القرآن., ج.٦, مكة المكرمة: دار التربية والتراث.

ابن كثير، عماد الدين أبو الفداء إسماعيل بن عمر, ١٩٩١ .تفسير القرآن العظيم.,ج. ١٠, بيروت: دار الكتب العلمية.

ابن كثير، عماد الدين أبو الفداء إسماعيل بن عمر, ١٩٩١ .تفسير القرآن العظيم,ج. ١٧, بيروت: دار الكتب العلمية.

ابن كثير، عماد الدين أبو الفداء إسماعيل بن عمر, ١٩٩١ .تفسير القرآن العظيم.,ج. ٥, بيروت: دار الكتب العلمية.

ابن كثير، عماد الدين أبو الفداء إسماعيل بن عمر، تفسير القرآن العظيم، ج. ٥، بيروت: دار الكتب العلمية.

الأثر، حسن. غير متاح .حاشية الأثر على شرح الجلال الدين المحلي على متن جمع الجوامع، الجزء الأول .القاهرة: مصطفى محمد.

الأصفهاني، أبو القاسم الحسين بن محمد بن المفضل المعروف بالراغب. ٢٠٠٣ .المفردات في غريب القرآن .بيروت: دار الكتب العلمية.

الأصفهاني، الحسين بن محمد، ١٩٥٥ .المفردات في غريب القرآن .مكة المكرمة: مكتبة نزار مصطفى الباز.

الألوسي، شهاب الدين محمود بن عبد الله الحسيني، ١٩٩٤ .روح المعاني في تفسير القرآن العظيم والسبع المثاني، ج. ٢٠، بيروت: دار الكتب العلمية.

الأندلسي، أبي الحسن. ١٩٩٦ .المخصص .بيروت: دار إحياء التراث العربي.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

البغوي، أبو محمد الحسين بن مسعود، ١٩٩٧ .معالم التنزيل في تفسير القرآن، ج. ٤، الرياض: دار طيبة للنشر والتوزيع.

البهنساوي، حسام. ٢٠٢٢ .التوليد الدلالي .القاهرة: مكتبة زهراء الشرق.

البو عمراني، محمد الصالح. ٢٠٠٩ .دراسات نظرية وتطبيقية .صفاقس: مكتبة علاء الدين.

الخليل بن أحمد الفراهيدي. كتاب العين. بيروت: دار الكتب العلمية, ١٩٨٠.

الدّرّة، محمد علي طه، ٢٠٠٩ .تفسير القرآن الكريم وإعرابه وبيانه,ج.٢, بيروت: دار ابن كثير.

الدّرّة، محمد علي طه، ٢٠٠٩ .تفسير القرآن الكريم وإعرابه وبيانه,ج.٥, بيروت: دار ابن كثير.

الدّرّة، محمد علي طه، ٢٠٠٩ .تفسير القرآن الكريم وإعرابه وبيانه,ج.٧, بيروت: دار ابن كثير.

الدّرّة، محمد علي طه، ٢٠٠٩ .تفسير القرآن الكريم وإعرابه وبيانه,ج.٩, بيروت: دار ابن كثير.

الدّرّة، محمد علي طه، ٢٠٠٩ .تفسير القرآن الكريم وإعرابه وبيانه,ج.١٠, بيروت: دار ابن كثير.

الرازي، أبو عبد الله محمد بن عمر بن الحسن بن الحسين التيمي، ١٩٩٩ .مفاتيح الغيب، ج. ٧، بيروت: دار إحياء التراث العربي.

الزحيلي، وهبة مصطفى، ١٩٩١ .التفسير المنير, ج. ١١, دمشق: دار الفكر.

الزحيلي، وهبة مصطفى، ١٩٩١ .التفسير المنير, ج. ١٤, دمشق: دار الفكر.

الزحيلي، وهبة مصطفى، ١٩٩١ .التفسير المنير, ج. ٥, دمشق: دار الفكر.

الزحيلي، وهبة مصطفى، ١٩٩١ .التفسير المنير, ج. ٧, دمشق: دار الفكر.

الزحيلي، وهبة مصطفى، ١٩٩١ .التفسير المنير, ج. ٨, دمشق: دار الفكر.

الزمخشري، محمود بن عمر بن أحمد، ١٩٤٧ .الكشاف عن حقائق غوامض التنزيل وعيون الأقاويل في وجوه التأويل، ج. ٣، بيروت: دار الكتاب العربي.

داود، محمد محمد. ٢٠٠١ .العربية وعلم اللغة الحديث .القاهرة: دار غريب.

زوهيلي، محمد وهبة. ٢٠٢٤ .تحليل دلالي لمعنى كلمة قلب ومشتقاتها في القرآن .باريباري: المعهد العالي للدراسات الإسلامية.

السكاكي, يوسف بن أبي بكر بن علي. ٢٠٠٧ .مفتاح العلوم .بيروت: دار الكتب العلمية.

السيوطي, جلال الدين. ٢٠٠٩ .المزهر في علوم اللغة وأنواعه .بيروت: مكتبة العصرية.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهيد بأبي حيان الأندلسي، محمد بن يوسف، ٢٠١٠ .تفسير البحر المحيط,ج.٥ بيروت: دار الكتب العلمية.

الصبوني, علي. ٢٠١٦ .قاموس القرآن: مستكشف القرآن .مكان النشر غير متاح: صحيح.

الطبري، أبو جعفر محمد بن جرير، ١٩٥٥ .جامع البيان عن تأويل آي القرآن، ج. ١٢، مكة المكرمة: دار التربية والتراث.

عبد الباقي، محمد فؤاد، ٢٠١٨ .المعجم المفهرس لألفاظ القرآن الكريم .القاهرة: دار الحديث.

عبد القاهر الجرجاني. دلائل الإعجاز. القاهرة: دار المعارف, ١٩٩٠.

عبدالله، يسير رجب عز الدين .غير متاح .المشترك اللغوي باتفاق المباني وافتراق المعاني في كتاب الترجمان عن غريب القرآن لليماني .مصر: جامعة الأزهر.

علي، محمد محمد يونس. ٢٠٠٤ .مقدمة في علمي الدلالة والتخاطب .ليبيا: دار الكتان الجديد المتحدة.

عمر، أحمد مختار. ١٩٩٨ .علم الدلالة .القاهرة: عالم الكتب.

فارس، ابن. ١٩٩٧ .الصاحبي في فقه اللغة العربية ومسائلها وسنن العرب في كلامها (ط. العلمية) . بيروت: دار الكتب العلمية.

قطب, سيّد. ١٩٩١. التفسير في ظلال القرأن, دمشق: دار الفكر.

القرطبي، أبو عبد الله محمد بن أحمد الأنصاري، ١٩٦٤ .الجامع لأحكام القرآن، ج. ١، القاهرة: دار الكتب المصرية.

كَيْس دُوكْس، مَجْمُوعَة اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِلْقُرْآنِ، مَأْخُوذٌ مِنْ https://corpus.quran.com/publications.jsp، تَمَّ الدُّخُولُ إِلَيْهِ يَوْمَ الثُّلَاثَاءِ، الْمُوَافِقُ ٠٧ يَنَايِرَ ٢٠٢٥, السَّاعَةُ ٠٩:١٢ صَبَاحًا بِوَقْتِ إِنْدُونِيسْيَا الْغَرْبِيَّةِ.

الماوردي، أبي الحسن علي بن محمد، ١٩٩٢ .النكت والعيون تفسير الماوردي، ج. ٢, بيروت: دار الكتب العلمية.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المحلي, جلال الدين محمد بن أحمد، والسيوطي، جلال الدين عبد الرحمن بن أبي بكر, ٢٠١٠ . تفسير الجلالين، ج. ٢, القاهرة: دار الحديث.

محمود عكاشة, ٢٠٠٥, التحليل اللغوي في ضوء علم الدلالة, القاهرة: دار النشر للجامعات.

مختار عمر, أحمد, ١٩٨٢, علم الدلالة, ج. ٥, الكوت: مكتبة دار العربية للنشر و التوزيع.

منقور، عبد الجليل. ٢٠٠١ .علم الدلالة: أصوله ومباحثه في التراث العربي, بيروت: اتحاد الكتاب العرب.

موقع إسلام ويب, ٢٠٢٥ .العقائد القرآنية: إثبات صفة العين في القرآن الكريم .متاح على الرابط : https://islamweb.net/ar/article/158872/.

موقع مفهوم الله, ٢٠٢٥ .مفهوم العين في القرآن الكريم .متاح على الرابط: https://maa-allah.com/مفهوم-العين-في-القرآن-الكريم./

نجار, أحمد بن محمد. ٢٠٠٨ .القاموس المحيط .القاهرة: دار الحديث.

نهر, هادي. ٢٠٠٨ .علم الدلالة التطبيقي في التراث العربي .بيروت: اتحاد الكتاب العرب.

الهاشمي, سيد أحمد. ١٩٧٨ .الجوهر البلاغة في المعاني والبيان والبديع .بيروت: دار الفكر.

Abdilah, Aris Junaedi, Yayan Nurbayan, and Asep Sopian, 2023, no. 1, "Lafaz Ayah Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Makna Abun Dan Walidun)." Rayah Al-Islam 7.

Balkis Aminallah Nurul Mivtakh, "Sejarah Perkembangan Ilmu Dalalah dan Para Tokoh -Tokohnya", 2020, Vol. 1, No. 2, (Bogor: Tatsqify, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab).

Bekker, Anton, 1984, Metode-metode Filsafat, Jakarta: Ghalia Indonesia

Bulan, Derhana Dalimunthe, 2019, no. 1, "Semantik Al-Qur'an (Pendekatan Semantik Al-Qur'an Thoshihiko Izutzu)." Potret Pemikiran 23.

Dyah Adila Perdana, and Ummu Hanifah Syamsuhri ,2022, "Sinonimitas Dalam Al-Qur'an: Lafadz Sanah Dan 'Am (Kajian Semantik)", no. 2, Journal of Language Education 6.

Fatimah, Gina Nur. "Analisis Semantik Pada Kata Safara Dan Derivasinya Dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Al- Qur'an: Studi Analisis Musytarak Lafẓi." ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab 2, no. 1 (2019): 69–80.

Fitri Melinda, 2020, Dalalah lafadz Qiro'ah dan Tilawah Dalam Al-Qur'an, (Pekanbaru : UIN Suska Riau.

Fitri Melinda, 2020, Dalalah lafadz Qiro'ah dan Tilawah Dalam Al-Qur'an, (Pekanbaru : UIN Suska Riau.

Fitria, Siti Falihatul. "Al-Musytarak Al-Lafdzi Dalam Al-Qur'an Menurut Kitab Tafsir Jami' Al-Bayān (Kajian Tematik Atas Lafal Dalal)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Hal, Januari, Mochamad Fawaidur Rochman, M Aziz Rohman, and Nila Alimatun Nazilah, 2022, "Implikasi Perubahan Derivasi Dan makna أخرج dalam Juz 'Amma.

Haris herdiansyah, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika.

Haris herdiansyah, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika).

Hidayatullah, Muhammad Hasbi, and Muhammad Zaki. "Semantik Zaman Klasik Dan Zaman Modern." Arabia Jurnal Ilmu Bahasa Arab 2, no. 2 (2024): 51–59.

Ma'luf, Louis. Bernard Tottel. Kamus Al-Munjid Fī al-Lughah wa al- A'lām. Beirut: Dār al-Masyrik, 2002.

Mochammad Reza Firdaus, 2021, Analisis Semantik Terhadap Makna Fajara dan Derivesinya Dalam Al-Qur'an, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Muhammad Hasbi Hidayatullah and Muhammad Zaki, 2024, no. 2, "Semantik Zaman Klasik Dan Zaman Modern," Arabia Jurnal Ilmu Bahasa Arab 2.

Muhammad Wahbah Zuhaely, 2024, "Analisis Semantik Terhadap Makna Kata Qalb Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an" (Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Muhardin, M Ikbal. "Pendekatan Semantik Makna Kata Liqaa' Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an." UIN Sunan Gunung Djati, 2023.

UIN SUSKA RIAU

Oman Karya Suhada, 2022, "Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab", Kalamuna Vol. 3.

Pakaya, Nurul Aini, 2022, No. 2, Al-Musytarak Al-Lafdzi: Analisis Kata Hisab dalam surah An-Nur, 'A Jami Jurnal Bahasa dan Sastra arab 11.

Perdana, Dyah Adila and Ummu Hanifah Syamsuhri, 2022, no. 2, "Sinonimitas dalam Al-Qur'an: Lafadz Sanah Dan 'Am (Kajian Semantik)." Journal of Language Education 6.

Quraish Shihab, Tafsir Al- Misbah, (Jakarta: Lentera Hati,2002), jilid 11, hlm. 358.

Quraish Shihab, Tafsir Al- Misbah, (Jakarta: Lentera Hati,2002), jilid 8, hlm. 130.

Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), jilid 10, hlm. 312.

Sav M. Dagun, 2006, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Jakarta: LPKN,).

Tazkirah, 2023, *"Klasifikasi Lafaz 'Ain dan Derivasinya dalam Al-Qur'an"*, *Skripsi*, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

"The Role of Context in Arabic Lexical Semantics." Academia.edu. Diakses pada ٢٥Januari .٢٠٢٥

"Lexical Ambiguity in Arabic: Contextual Solutions." Academia.edu. Diakses pada ٢٥Januari .٢٠٢٥

The Pragmatics of Arabic Negotiation Language." ProQuest Dissertations. Diakses pada ٢٥Januari .٢٠٢٥

The Role of Language Flexibility in Conflict Resolution." JSTOR. Diakses pada ٢٥Januari .٢٠٢٥

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, 1997, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet.2, (Jakarta: Balai Pustaka).

William Benton, 1965, Encyclopedia Britanica vol. 20, (USA: Encyclopedia Britanica Inc).

Zikri, Muhammad, and Nurhikma Nurhikma, 2024, no. 2, "Terminologi Semantik Al-Quran Terhadap Kata Kunci: Studi pada Kata Al-Khusyu'." El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis 11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.